

KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK

NAMA MADRASAH :

KELAS/SEMESTER : V / I

NAMA PENGAJAR :

NIP :

ALAMAT :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 1	: Memasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.1 Meyakini kebesaran Allah swt. melalui kalimat *tayyibah* (*al-hamdu lillāh* dan *Allāhu Akbar*).

2.1 Terbiasa membaca kalimat *tayyibah* (*al-hamdu lillāh* dan *Allāhu Akbar*) sesuai ketentuan syar'i.

3.1 Memahami Allah swt. melalui kalimat *tayyibah* (*al-hamdu lillāh* dan *Allāhu Akbar*).

4.1 Melafalkan kalimat *tayyibah* (*al-hamdu lillāh* dan *Allāhu Akbar*).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

2.1.1 Membiasakan membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*.

2.1.2 Membiasakan membaca kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

3.1.1 Menyebutkan arti kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*.

3.1.2 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*

3.2.3 Menyebutkan arti kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

3.2.4 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca *tayyibah Allāhu Akbar*.

4.1.1 Menghafal kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*.

4.1.2 Menghafal kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model *Group Investigation* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*

2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model *Group Investigation* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Aku Bersyukur dengan Mengucap *Al-hamdu lillāh*

Kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia sangat banyak. Contohnya, manusia hidup karena bisa bernafas, dan ketika bernafas manusia membutuhkan oksigen. Oksigen telah disediakan oleh Allah di alam ini, manusia tinggal memanfaatkannya tanpa harus mengeluarkan biaya. Pernahkah kamu berpikir jika seandainya kita harus membayar oksigen selama hidup? Berapa biaya yang harus kita keluarkan setiap harinya? Coba renungkan sejenak.

Belum lagi nikmat jasmani dan rohani yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Contoh nikmat jasmani, kita punya mata yang bisa digunakan untuk melihat dengan baik, punya lidah yang bisa digunakan untuk berbicara dan menikmati lezatnya aneka makanan, punya telinga yang bisa digunakan untuk mendengar, kita dalam keadaan sehat bisa berjalan, berlari dan lain sebagainya. Nikmat rohani contohnya, Allah memberikan akal kepada manusia, dan akal itu sampai sekarang masih bisa kita rasakan. Akal yang sehat sehingga kita bisa belajar.

Kenikmatan dari Allah yang sangat banyak itu harus disyukuri. Bagaimana cara mensyukurinya? Bersyukur artinya berterima kasih. Karena nikmat itu adalah pemberian Allah, maka kita harus mengucapkan terima kasih (bersyukur) kepada Allah. Salah satu cara mensyukurinya adalah dengan mengucap **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. *Al-hamdu lillāh* artinya segala puji bagi Allah. Lengkapnya adalah *al-hamdu lillāhi rabbil ‘alamīn*.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam”. (Q.S. Al-Fatihah, 1: 2)

Sebagai seorang muslim, setiap hari lidah kita harus senantiasa kita basahi dengan bacaan **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. Karena bacaan *al-hamdu lillāh* merupakan ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada kita.

Selain sebagai ungkapan rasa syukur, bacaan **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** juga berisi pujian kepada Allah. Karena berisi pujian maka bacaan *al-hamdu lillāh* disebut juga bacaan tahmid. Bagaimana jika kita mendapat pujian dari orang lain? Jika itu terjadi maka sebaiknya pujian itu kita kembalikan kepada Allah, karena sebenarnya yang berhak menerima pujian hanyalah Allah swt. Apa yang dimiliki oleh manusia pada hakekatnya adalah pemberian Allah, maka manusia tidak pantas menerima pujian, yang pantas hanyalah Allah.

Sekarang, dapatkah kamu menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*? Apabila kamu mencermati gambar-gambar di atas tentunya bisa menyebutkannya. Waktu yang tepat dalam mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* adalah sebagai berikut:

1. ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah swt
2. terhindar dari musibah
3. mendengar kabar gembira
4. setelah selesai melakukan pekerjaan
5. ketika selamat sampai tujuan
6. ketika wirid selesai salat fardlu.

Jika kamu terbiasa membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* tentu ada hikmahnya. Berikut ini adalah hikmah membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*.

1. dapat memberatkan timbangan amal kebaikan
2. banyak mengingat Allah
3. bersikap rendah hati
4. terhindar dari sifat sombong

B. Mengumandangkan Kebesaran Allah dengan Mengucap *Allāhu Akbar*

Apabila kita mau berpikir tentunya banyak bukti yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Besar. Misalnya, penciptaan alam semesta beserta seluruh isinya. Allah menciptakan matahari dan bulan, keduanya berfungsi berjalan pada orbitnya masing-masing dan tidak pernah berbenturan. Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi diciptakan sebagai hamparan dan langit diciptakan di atas bumi tanpa memiliki tiang penyangga.

Bukti lain bahwa Allah Maha Besar adalah penciptaan Nabi Adam a.s. tanpa seorang ayah dan ibu, dan penciptaan Nabi Isa a.s. tanpa adanya seorang ayah. Firman Allah.

فَيَكُونُ كُنْ لَهُ قَالَ ثُمَّ تُرَابٍ مِنْ خَلْقِهِ ۗ ؕ ءَادَمَ تَلَكُمَ اللَّهُ عِنْدَ عِيسَىٰ مَثَلٍ إِنَّ

Artinya:

“*Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), Maka jadilah Dia*”. (Q.S. Ali Imran, 3: 59)

Agar senantiasa ingat bahwa Allah adalah Maha Besar, maka apabila kita melihat sesuatu yang menunjukkan kebesaran Allah, sebaiknya mengucapkan اللهُ

أَكْبَرُ. *Allāhu Akbar* artinya Allah Maha Besar. Ini berarti hanya Allah yang Maha Besar. Dan sifat ini, tiada tertandingi oleh sipapun.

Allāhu Akbar disebut juga bacaan takbir. Bacaan takbir adalah bacaan untuk mengagungkan asma Allah. Dengan mengagungkan asma Allah berarti kita telah menyatakan bahwa Allah Maha Besar. Selain Allah, tidak ada yang pantas untuk memiliki sifat tersebut.

Bagaimana dengan kemampuan manusia sekarang ini yang dapat menciptakan pesawat, robot, dan komputer, apakah bisa dianggap Maha Besar? Tentunya tidak bisa. Barang-barang tersebut diciptakan oleh manusia melalui tim ahli (bukan seorang diri) dan biasanya memerlukan sebuah proses. Barang-barang tersebut juga bisa rusak. Sedangkan Allah menciptakan alam semesta ini sendirian, tidak akan rusak kecuali manusia yang merusaknya. Alam semesta hanya akan hancur pada hari kiamat nanti. Itu semua pun hanya atas kehendak Allah.

Selain melihat kemahabesaran Allah, kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* baik diucapkan dalam berbagai keadaan, terutama ketika:

1. Ketika mengumandangkan azan.
2. Ketika mengumandangkan iqamat.
3. Menjalankan ibadah salat.
4. Pada waktu zikir setelah selesai salat fardlu.
5. Ketika mengumandangkan takbir pada malam takbiran.
6. Teriakan di medan perang.
7. Melihat sesuatu yang luar biasa, misalnya ada seekor sapi yang mempunyai kaki lima.

Jika kamu terbiasa membaca kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* tentu ada hikmahnya. Adapun hikmah membaca kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* adalah:

1. selalu mengingat kebesaran Allah
2. terhindar dari sifat sombong
3. mendapat pahala

Kegiatan

Bacalah cerita singkat di bawah ini!

Setelah berpuasa sebulan penuh kaum muslimin mengumandangkan takbir untuk mengagungkan asma Allah. Seperti biasa, di kampung Iqbal gema takbir dikumandangkan melalui masjid dan musholla-musholla. Tak terkecuali juga, Iqbal yang sudah kelas V MI ikut mengumandangkan takbir di musholla terdekat.

Sebelum waktu subuh, keluarga Iqbal telah bangun. Dia kemudian berbegas mengambil air wudlu. Ketika azan subuh tiba, Iqbal dan keluarganya bersegera melaksanakan salat subuh secara berjamaah. Setelah selesai salat, zikir, dan berdoa, Iqbal kemudian mandi, berpakaian, dan mengambil sepedanya untuk bergegas menuju masjid guna mengikuti salat Id.

Di tengah perjalanan, dia bertemu dengan Ismail. Ismail minta kepada Iqbal untuk menunggunya sebentar. Pada waktu menunggu di rumah Ismail, Iqbal melihat ada pohon pisang bertandang dua yang berada di sekitar rumah Ismail. Iqbal pun membaca kalimat *tayyibah* yang sesuai dengan keadaan.

Perjalanan dilanjutkan hingga keduanya sampai di masjid. Kaum muslimin di kampung itu juga mulai berdatangan. Gema takbir terus dikumandangkan di masjid itu. Setelah tiba waktunya salat Id, kaum muslimin menghentikan suara takbir untuk mengikuti salat Id bersama.

- Sebutkan waktu yang tepat untuk membaca kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* sesuai dengan cerita di atas!

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<p><i>didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Membaca salam ketika masuk kelas</i> <i>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> <i>c. Musopahah kepada guru</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdo'a bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdo'a, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengamati) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar. Misalnya, bagaimana keadaan orang tersebut? Apa yang dilakukan oleh dokter itu? Apakah kita tidak membutuhkan oksigen setiap harinya? Apa yang seharusnya kita lakukan karena selalu memanfaatkan oksigen tetapi tidak pernah membayar? (Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Mengeksplorasi) ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. ▪ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: bacaan tahmid (<i>al-hamdu lillāh</i>) dan artinya, waktu yang tepat untuk mengucap kalimat <i>tayyibah al-hamdu lillāh</i>, hikmah membaca kalimat <i>tayyibah al-hamdu lillāh</i>, bacaan takbir (<i>Allāhu Akbar</i>) dan artinya, waktu yang tepat untuk mengucap kalimat <i>tayyibah Allāhu Akbar</i>, hikmah membaca kalimat <i>tayyibah Allāhu Akbar</i>. Lihat buku teks. ▪ Membagi kelas menjadi enam kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. (Mengasosiasi) ▪ Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan. ▪ Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke enam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat <i>tayyibah al-hamdu lillāh</i> dan kalimat <i>tayyibah Allāhu Akbar</i>. 	
Penutupan	<p>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C. Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Diskusi

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

Skor Maksimal = 9

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Catatan

Pada kolom kegiatan, peserta didik diminta untuk melakukan berbagai macam aktivitas, diantaranya:

1. Mengamati gambar kemudian menyusun kalimat yang menunjukkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*. Jadi rambu-rambu jawabannya adalah kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* dibaca ketika:
 - a. Menerima hadiah karena menjadi juara
 - b. Selesai makan
 - c. Bangun tidur
 - d. Bersin
2. Membaca cerita singkat, dan menjawab pertanyaan dengan rambu-rambu jawaban sebagai berikut: kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* dibaca ketika mengumandangkan takbir, azan, iqomat, salat, zikir, dan melihat sesuatu yang luar biasa.

Hasil yang diperoleh pada kolom kegiatan, hanya dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik, sehingga guru tahu kompetensi apa yang belum dikuasai dan siapa saja yang belum menguasai kompetensi tersebut.

Hikmah, Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom hikmah berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Kolom aku bisa berisi perilaku yang perlu dibiasakan oleh peserta didik. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan materi kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* dan kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

2. Penilaian Tugas

a. Ayo Berlatih

Soal latihan

1. Tulislah kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* lengkap dengan artinya!
2. Sebutkan waktu yang tepat mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*!
3. Jelaskan hikmah membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*!
4. Tulislah kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* lengkap dengan artinya!
5. Sebutkan waktu yang tepat mengucapkan kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*!

Kunci Jawaban

1. الْحَمْدُ لِلَّهِ artinya: *Segala puji bagi Allah.*
2. Ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah swt, ketika selesai mengerjakan suatu pekerjaan, ketika terhindar dari musibah, ketika mendengar kabar gembira.
3. Merasa rendah hati, Terhindar dari sifat sombong.

4. اللهُ أَكْبَرُ artinya: Allah Maha Besar

5. Ketika melihat suatu peristiwa yang mengagumkan, ketika wirid setelah selesai mengerjakan salat lima waktu, pada waktu malam takbiran, azan, dan iqomat.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penskoran

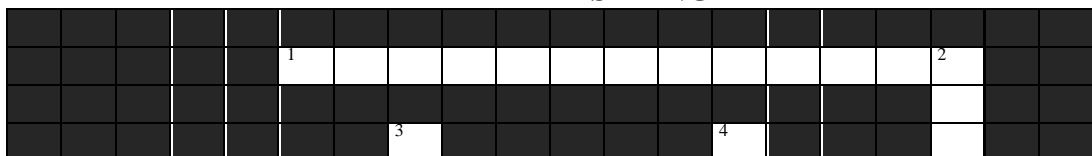
Skor Maksimal = 30

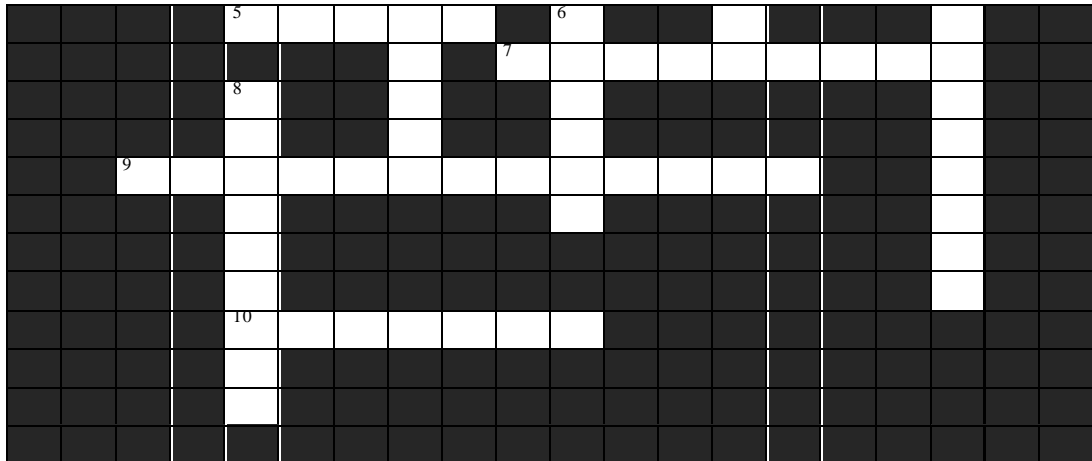
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Tugasku

Isilah teka-teki silang di bawah ini!

TEKA-TEKI SILANG





Kunci Jawaban kolom Tugas

Mendatar

1. tiga puluh tiga
5. empat
7. bagi Allah
9. al-hamdu lillāh
10. sombong

Menurun

2. Allāhu Akbar
3. tahmid
4. Isa
6. takbir
8. Maha Besar

Jawaban betul skor 1, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilai Pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

1. Kalimat *tayyibah* yang diucapkan untuk bersyukur nikmat Allah adalah
 - a. *Al-hamdu lillāh*
 - b. *Subhanallah*
 - c. *Masya Allah*
 - d. *Allāhu Akbar*
2. Doa-doa di bawah ini yang terdapat kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* adalah
 - a. doa akan makan
 - b. doa sesudah makan
 - c. doa masuk masjid
 - d. doa masuk WC
3. Umar berjalan di sebelah kiri, mendadak ada sepeda motor yang hampir menabraknya. Tetapi syukurlah Umar masih selamat. Kalimat *tayyibah* yang tepat diucapkan oleh Umar adalah
 - a. *Astaghfirullah*
 - b. *Allāhu Akbar*
 - c. *Subhanallah*
 - d. *Al-hamdu lillāh*
4. Berikut ini adalah waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*
 - a. melihat sesuatu yang mengagumkan
 - b. mendapatkan soal yang sulit

- c. mendengar teman kita menang lomba
 - d. mendengar teman kita tertimpa musibah
5. *Al-hamdu lillāh* merupakan ungkapan
 - a. rasa penyesalan atas segala dosa
 - b. bertaubat kepada Allah
 - c. rasa syukur kepada Allah
 - d. untuk menambah semangat belajar
 6. Kalimat *tayyibah* yang terdapat dalam lafal azan adalah
 - a. *Masya Allah*
 - b. *Allāhu Akbar*
 - c. *Subhanallah*
 - d. *Al-hamdu lillāh*
 7. Dengan sering mengucapkan *Allāhu Akbar*, akan mengingatkan kita bahwa Allah itu Maha
 - a. Besar
 - b. Kuasa
 - c. Esa
 - d. Kuat
 8. Bacaan takbir adalah
 - a. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
 - b. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
 - c. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
 - d. سُبْحَانَ اللّٰهِ
 9. Berikut ini kejadian yang menunjukkan bahwa Allah Maha Besar adalah
 - a. kelahiran bayi tabung
 - b. penciptaan alam semesta
 - c. penciptaan pesawat terbang
 - d. pembuatan jembatan Suramadu
 10. *Allāhu Akbar* disebut bacaan
 - a. istighfar
 - b. tasbih
 - c. tahmid
 - d. takbir

II. Ayo mengisi pertanyaan!

1. Kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* disebut bacaan
2. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ artinya
3. Kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* dibaca ketika wirid setelah selesai salat fardlu sebanyak ... kali.
4. Manusia adalah makhluk yang lemah dan tidak pantas mendapat pujian. Maka apabila kita mendapat pujian harus dikembalikan kepada
5. Doa bersin terdapat kalimat *tayyibah*
6. Pada hari raya, umat Islam mengumandangkan takbir dengan membaca
7. Pekikan *kalimat Allāhu Akbar* di medan perang dapat menambah ... para pejuang.
8. Dalam bacaan iqomat, kalimat *tayyibah Allāhu Akbar* diulang sebanyak ... kali.
9. Bacaan *Allāhu Akbar* mengingatkan kita akan ... Allah.
10. اَللّٰهُ اَكْبَرُ artinya

III. Ayo menjawab pertanyaan!

1. Sebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*!
2. Jelaskan hikmah membaca kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*!

- Cukup : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.
- Kurang : Jika tingkat penguasaan teks tidak baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.

5. Penilaian Sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda contreng di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No.	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Amir menolong kakek Abdullah yang jatuh di jalan, setelah bisa berjalan dengan baik, kakek mengucapkan <i>al-hamdu lillāh</i> , dan berterima kasih pada Amir.			
2.	Setelah puas buang hajat besar di kamar mandi, Imron mengucapkan <i>Al-hamdu lillāh</i> .			
3.	Allah swt. menyediakan udara segar di bumi agar bisa dimanfaatkan oleh semua makhluk hidup. Oleh karena itu kita wajib memuji-Nya.			
4.	Kepala MI "Al-Ikhlas" mengucapkan syukur ketika seluruh siswanya dapat lulus 100 prosen dan dengan hasil yang memuaskan			
5.	Mendengar ada teman yang menang dalam lomba kaligrafi di tingkat provinsi, Upin diam saja tanpa menyebut kalimat apun			
5.	Umar melihat ada seekor sapi yang mempunyai dua ekor di desa sebelah. Umar mengucapkan kalimat <i>Allāhu Akbar</i>			
6.	Kaum muslimin mengumandangkan takbir pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha			
7.	Setelah selesai salat, pak Kaslan tidak pernah membaca wirid			
8.	Mendengar ibu melahirkan kembar siam sampai lima, Toni mengucapkan kalimat <i>Allāhu Akbar</i>			
9.	Untuk membakar semangat para demonstran yang ingin menuntut kenaikan upah, maka perlu meneriakkan kalimat takbir			
10.	Walaupun suaraku tidak begitu bagus, aku tidak malu apabila disuruh untuk			

	mengumandangkan azan			
--	----------------------	--	--	--

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
6.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
7.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
8.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
10.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 30 \\ \text{Skor Diperoleh} & \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Diantara contoh soal pengayaan yang dapat diberikan adalah:

1. Tulislah doa-doa harian yang di dalamnya terdapat kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh*.
2. Hitunglah jumlah bacaan takbir dalam salat dzuhur, asar, maghrib, dan subuh.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat *tayyibah al-hamdu lillāh* dan kalimat *tayyibah Allāhu Akbar*.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

1. Q.S. Ali Imran, 3: 59 dan Gambar yang relevan

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 1 : *Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah* Kelas V (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas V, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,.....2020
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 2	: Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.2 Meyakini Allah swt. sebagai *Ar-Rozzāq, Al-Fattāh, Asy-Syakūr, Al-Mughniy.*

2.2 Mencontoh sifat Allah swt. sebagai *Ar-Rozzāq, Al-Fattāh, Asy-Syakūr, Al-Mughniy*

3.2 Mengenal Allah swt. melalui sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam *al-Asmaa' al-Husnaa (Ar-Rozzāq, Al-Fattāh, Asy-Syakūr, Al-Mughniy.*

4.2 Melafalkan *al-Asmaa' al-Husnaa (Ar-Rozzāq, Al-Fattāh, Asy-Syakūr, Al-Mughniy)* dan maknanya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.1 Menyebutkan arti *Ar-Rozzāq.*

3.2.2 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *Ar-Rozzāq.*

3.2.3 Menyebutkan arti *Al-Fattāh.*

3.2.4 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *Al-Fattāh.*

3.2.5 Menyebutkan arti *Asy-Syakūr.*

3.2.6 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *Asy-Syakūr.*

3.2.7 Menyebutkan arti *Al-Mughniy.*

3.2.8 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *Al-Mughniy.*

4.2.1 Meneladani sifat *Ar-Rozzāq.*

4.2.2 Meneladani sifat *Al-Fattāh.*

4.2.3 Meneladani sifat *Asy-Syakūr.*

4.2.4 Meneladani sifat *Al-Mughniy.*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat *Ar-Rozzāq.*

2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat *Al-Fattāh*.
3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat *Asy-Syakūr*.
4. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat *Al-Mughniy*.

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Mengenal Sifat *Ar-Rozzāq* (الرَّزَّاقُ)

Ar-Rozzāq artinya Yang Maha Pemberi Rezeki. Allah adalah pencipta semua makhluk dan Allah pula yang akan menentukan rezeki kepada semua makhluk-Nya. Jadi sebagai seorang muslim, kita harus benar-benar yakin bahwa semua makhluk yang ada di muka bumi ini telah ditentukan rezekinya oleh Allah. Firman Allah swt.:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا ...

Artinya:

“Dan tiada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di muka bumi kecuali telah ditentukan Allah rezekinya” (Q.S. Huud, 11: 6)

Bukti bahwa Allah bersifat *Ar-Rozzāq* adalah Allah memberi rezeki kepada manusia. Manusia mendapatkan rezeki dari Allah sejak dalam kandungan sampai dia lahir ke dunia bahkan sampai meninggal dunia. Namun yang perlu diketahui adalah bahwa rezeki itu tidak datang begitu saja. Untuk mendapatkan rezeki manusia perlu berusaha dengan sungguh-sungguh. Sebagai seorang muslim, tentunya harus berusaha dengan cara yang halal, agar rezeki yang diperoleh menjadi berkah. Di samping berusaha kita juga perlu berdoa kepada Allah agar mendapat kemudahan dalam memperoleh rezeki.

Dengan melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan berdoa, maka insyaallah tidak ada istilah kelaparan. Allah bersifat *Ar-Rozzāq*. Apabila Allah berkehendak memberikan rezeki kepada seseorang, maka tak ada satupun yang dapat menghalanginya. Begitu pula sebaliknya, jika Allah berkehendak menahan rezeki seseorang, maka tak ada satupun yang dapat memberikannya.

Selain manusia, Allah juga memberi rezeki kepada tumbuh-tumbuhan, memberi rezeki kepada ikan-ikan yang hidupnya di air, memberi rezeki kepada burung-burung yang terbang di angkasa, memberi rezeki kepada cacing yang ada dalam tanah. Semua makhluk hidup tersebut mendapatkan rezeki dengan cara yang berbeda. Itu semua telah di atur oleh Allah sebagai pemilik sifat *Ar-Rozzāq*.

Sebagai seorang muslim kita perlu meneladani sifat *Ar-Rozzāq* Allah. Untuk meneladaninya, apabila ada kelebihan rezeki bisa dilakukan dengan cara memberi sebagian rezeki yang telah kita terima kepada orang yang membutuhkan dan mengeluarkan zakat mal.

Adapun sikap terbaik dalam meneladani sifat *Ar-Rozzāq* ini adalah memberikan pekerjaan kepada orang yang belum bekerja. Jika uang yang kita berikan kepada seseorang maka hanya bisa dipergunakan untuk keperluan hidup beberapa hari saja. Namun apabila kita memberikan pekerjaan kepada seseorang, maka orang itu bisa

memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya dan keluarganya dalam waktu yang relatif lama.

Kegiatan

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

- Manusia memperoleh rezeki dari Allah sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia. Dari manakah bayi yang masih dalam kandungan memperoleh rezeki dari Allah?
- Selain manusia, tumbuhan juga memperoleh rezeki dari Allah. Dari manakah tumbuhan memperoleh rezeki dari Allah?

B. Mengenal Sifat *Al-Fattāh* (الْفَتْاحُ)

Al-Fattāh artinya Yang Maha Membuka. Kata “membuka” berarti sebelumnya ada sesuatu yang tertutup. Apa sesuatu yang tertutup itu? Setiap manusia pasti mempunyai persoalan dalam kehidupan. Persoalan yang dihadapi oleh manusia itulah yang dinamakan sebagai sesuatu yang tertutup.

Allah sebagai *Al-Fattāh* maksudnya Allah yang akan membuka segala persoalan yang dihadapi oleh hamba-hamba-Nya. Misalnya seseorang yang pintu rezekinya tertutup, dibuka-Nya sehingga ia menjadi berkecukupan atau kaya. Agar Allah membukakan pintu rezeki maka harus giat berusaha dan berdoa.

Allah membukakan pintu hati untuk menerima kebenaran (hidayah). Sifat *Al-Fattāh* yang berkaitan dengan hidayah ini terjadi pada pribadi sahabat Umar bin Khattab. Pernahkah kamu membaca kisah Umar bin Khattab? Sebelum masuk Islam Umar bin Khattab mempunyai perilaku yang sangat kejam. Sifat kejam Umar bin Khattab ini terlihat pada saat mengubur putrinya hidup-hidup. Tetapi setelah masuk Islam, Umar menjadi orang yang sangat takut kepada Allah dan hatinya sangat lembut. Itu semua adalah atas kehendak Allah yang mempunyai sifat *Al-Fattāh*.

Al-Fattāh juga berarti membukakan pintu rahmat. Rahmat artinya kasih sayang. Contohnya, kasih sayang seorang ayah untuk menyayangi seluruh anggota keluarganya. Bagaimana dengan ayah dan ibumu, sangat menyayangimu bukan? Menyayangi anggota keluarga bukan berarti menuruti semua keinginannya. Seorang ayah tentu lebih tahu kebutuhan anak-anaknya. Jadi andaikata ada keinginanmu yang tidak atau belum dituruti oleh orang tuamu bukan berarti mereka tidak sayang kepadamu. Firman Allah.



Artinya:

“*Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, Maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya*” (Q.S. Fathir, 35: 2)

Seorang pelajar yang semula kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena ketekunannya dalam belajar dan berdoa sehingga mudah baginya dalam menerima pelajaran. Ini juga merupakan sifat *Al-Fattāh* Allah.

Adapun cara meneladani sifat *Al-Fattāh* Allah adalah ikut membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh teman, menyayangi teman tanpa membedakan bedakannya, giat dalam menuntut ilmu, dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kegiatan

Tulislah contoh kasih sayang orang tuamu kepada anak-anaknya!

C. Mengenal Sifat *Asy-Syakūr* (الشَّكُورُ)

Apa yang akan kamu lakukan atas pemberian orang lain? Bolehkah kita meremehkan pemberian orang lain? Begitu juga terhadap pemberian Allah. Allah telah memberikan kenikmatan kepada kita sangat banyak, maka kita tidak boleh meremehkannya.

Asy-Syakūr artinya Yang Maha Menerima Syukur. Allah adalah Zat yang senang terhadap hamba-Nya yang mau bersyukur kepada-Nya. Firman Allah SWT:



Artinya:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Ibrahim, 14: 7)

Bersyukur artinya berterima kasih, menampakkan sesuatu ke permukaan. Maksudnya, bersyukur adalah memberikan sebagian nikmat (rezeki) kepada orang lain yang membutuhkan. Lawan dari bersyukur adalah kufur. Kufur artinya menutupi, yaitu menutupi (enggan) memberikan sebagian nikmat (rezeki) kepada orang yang membutuhkan. Atau dengan kata lain orang yang kufur nikmat adalah orang yang kikir.

Bukti bahwa Allah bersifat *Asy-Syakūr* adalah Allah memberikan tambahan nikmat bagi orang yang mau bersyukur. Jika masih hidup di dunia, nikmat itu dapat berupa rezeki, ilmu, kesehatan, dan ketentraman atau ketenangan hidup. Allah juga akan memberikan surga dan segala isinya kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa. Tentunya nikmat ini diberikan oleh Allah di kehidupan akhirat kelak.

Bagaimana cara meneladani sifat *Asy-Syakūr* Allah? Caranya adalah memberikan sebagian rezeki yang telah kita terima kepada orang-orang yang membutuhkan dan terbiasa mengucapkan terima kasih kepada orang lain yang telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada kita.

Kegiatan

Coba jelaskan bagaimana perasaanmu apabila pemberian kamu diremehkan oleh orang!

D. Mengenal Sifat *Al-Mughniy* (المُغْنِي)

Al-Mughniy artinya Yang Maha Pemberi Kekayaan. Allah swt. telah memberikan kekayaan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Allah adalah Zat yang sebenar benarnya kaya karena Dia tidak membutuhkan kekayaan, bahkan Allah tidak butuh kepada sesuatu.

Allah swt. berfirman dalam surat Al-Hajj ayat 64:

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَنِيِّ الْحَمِيدُ

Artinya:

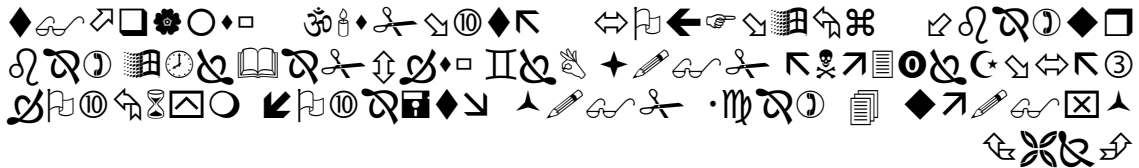
“Kepunyaan Allahlah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Hajj, 22: 64)

Oleh karena itu, jika kamu ingin kaya maka mintalah kepada Zat yang Maha Pemberi Kekayaan, yaitu Allah. Allah adalah Zat yang sebenar benarnya kaya karena Dia tidak butuh kekayaan bahkan tidak butuh kepada sesuatu. Betapapun kayanya manusia, maka dia tetap butuh kepada orang lain untuk menjaga kekayaannya atau bahkan menambah kekayaannya.

Bukti bahwa Allah bersifat *Al-Mughniy* adalah Allah memberi kekayaan kepada manusia yang dikehendaki-Nya. Diantara manusia yang diberi kekayaan yang melimpah oleh Allah adalah Nabi Sulaiman a.s., Usman bin Affan, Fir’aun dan Qarun.

Kekayaan yang dimiliki oleh Nabi Sulaiman a.s. dan Usman bin Affan dapat mengantarkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan kekayaan yang dimiliki oleh Fir’aun dan Qarun semakin menjauhkan dirinya kepada Allah.

Allah berfirman



Artinya:

“Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. At-Taubah, 9: 28).

Disamping kekayaan berupa harta, Allah memberi kekayaan hati kepada manusia. Dengan kekayaan hati manusia hidupnya menjadi tenang dan tentram. Walaupun hidupnya sederhana namun selalu bahagia. Karena sesungguhnya kebahagiaan itu bukan terletak pada materi tetapi terletak pada hati.

Orang yang meneladani sifat *Al-Mughniy* Allah dapat kita lihat ciri-cirinya sebagai berikut: tidak bosan atau menggerutu terhadap seringnya permintaan, memiliki sifat kasih sayang kepada setiap orang yang membutuhkan.

Kegiatan

Jelaskan usaha-usaha yang perlu dilakukan apabila kamu ingin menjadi orang yang kaya!

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Membaca salam ketika masuk kelas</i> <i>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> <i>c. Musopahah kepada guru</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdo'a bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdo'a, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, Bagaimana keadaan ibu tersebut? Mengapa bayi yang masih dalam kandungan dapat 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bertahan hidup? Darimana bayi dalam kandungan tersebut memperoleh makanan? Siapa yang memberi makan kepada bayi yang masih dalam kandungan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Take and Give</i>. ▪ Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu ukuran ± 10 x 15 cm (sejumlah peserta didik). Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya), materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Contoh Kartu</p> <p>Nama :</p> <p>Sub Materi :</p> <p style="text-align: center; margin: 10px 0;">NAMA YANG DIBERI</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> </div> 2) Menyiapkan sub materi: materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: asmaul husna <i>Ar-Rozzāq</i>, <i>Al-Fattāh</i>, <i>Asy-Syakūr</i> dan <i>Al-Mughniy</i> beserta artinya, bukti bahwa Allah bersifat <i>Ar-Rozzāq</i>, <i>Al-Fattāh</i>, <i>Asy-Syakūr</i> dan <i>Al-Mughniy</i>, dan cara meneladani sifat Allah <i>Ar-Rozzāq</i>, <i>Al-Fattāh</i>, <i>Asy-Syakūr</i> dan <i>Al-Mughniy</i>. Lihat buku teks <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. ▪ Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. ▪ Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh. ▪ Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). ▪ Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	asmaul husna <i>Ar-Rozzāq, Al-Fattāh, Asy-Syakūr</i> dan <i>Al-Mughniy.</i>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih

- 1) Allah memberikan rezeki kepada ikan, Allah memberi rezeki kepada cacing yang ada dalam tanah.
- 2) Allah memberikan rezeki kepada bayi yang masih dalam kandungan melalui tali pusar.
- 3) Allah membukakan pintu hati seorang ayah untuk menyayangi seluruh anggota keluarganya.
- 4) Memberikan bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkan
- 5) Allah Maha Kaya, Allah tidak membutuhkan kekayaan, bahkan Allah tidak butuh kepada sesuatu.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4	6

	c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban kolom Tugas

- | | |
|------|-------|
| 1. H | 7. E |
| 2. A | 8. G |
| 3. J | 9. D |
| 4. I | 10. B |
| 5. K | 11. F |
| 6. L | 12. C |

Jawaban betul skor 1, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

- Allah bersifat *Ar-Rozzāq* artinya Yang Maha
 - Adil
 - Pemberi Rezeki
 - Mensyukuri
 - Bijaksana
- Allah memberi rezeki pada tumbuhan dari ... dari dalam tanah.
 - zat hara
 - kalsium
 - asam animo
 - karbon dioksida
- Semua makhluk yang ada di muka bumi telah ditentukan ... oleh Allah swt.
 - usianya
 - rezekinya

8. Meneladani sifat *Al-Mughniy* Allah dapat dilakukan dengan cara membantu orang yang
9. Allah bersifat *الْمُعْنِي* artinya
10. Nabi yang diberikan kekayaan sangat melimpah oleh Allah adalah nabi

III. Ayo menjawab pertanyaan!

1. Terjemahkan ayat di bawah ini!

... وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا ...

2. Bagaimana cara Allah memberi rezeki kepada bayi yang masih ada dalam kandungan?
3. Berilah contoh bukti bahwa Allah bersifat *Al-Fattāh*!
4. Bagaimana cara meneladani sifat *Asy-Syakur* Allah?
5. Jelaskan sifat *Al-Mughniy* Allah!

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Short Answer = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Essay = No 21 skor tertinggi 4
No 22 skor tertinggi 4
No 23 skor tertinggi 4
No 24 skor tertinggi 4
No 25 skor tertinggi 4

Skor Maksimal = 40

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$

2. Penilaian Keterampilan

Hafalkanlah asmaul husna di bawah ini!

Tulislah ke dalam bahasa arab dan tulis pula artinya!

No.	Asmaul Husna	Hafalan	Tulisan Arab	Arti
1.	<i>Ar-Rozzāq</i>			
2.	<i>Al-Fattah</i>			
3.	<i>Asy-Syakur</i>			
4.	<i>Al-Mughniy</i>			

Pada penilaian keterampilan guru dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor Capaian
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst					

Keterangan:

No.	Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Hafalan asmaul husna	Hafal dan lancar	Hafal tapi kurang lancar	Hafal dengan bantuan
2	Tulisan arab asmaul husna	Tidak ada kesalahan dan rapi	Ada kesalahan dan rapi	Ada kesalahan dan tidak rapi
3	Menghafal arti asmaul husna	Hafalan betul dan lancar	Hafalan betul tapi kurang lancar	Hafalan dengan bantuan

Skor Maksimal = 12

Skor Diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centang di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No.	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Allah bersifat <i>Ar-Rozzāq</i> , maka kita harus selalu giat dalam bekerja agar mendapatkan rezeki yang halal dan berkah			
2.	Badi termasuk orang yang malas dalam bekerja, karena ia percaya bahwa Allah telah menjamin rezeki kepada setiap makhluk-Nya			
3.	Walaupun hidupnya sederhana pak Umar selalu menyayangi keluarganya. Baginya berkumpul bersama keluarga adalah sangat menyenangkan			
4.	Bu Fatimah seorang pedagang yang kaya raya, ia dikenal dermawan dan pemurah. Ia tidak takut miskin meskipun banyak bersedekah.			
5.	Pak Hamdan bekerja dengan sungguh-sungguh sehingga ia menjadi kaya. Dengan kekayaannya pak Hamdan selalu memberikan bantuan kepada yang membutuhkan			
6.	Allah membukakan pintu hati seorang ayah untuk menyayangi anggota			

	keluarganya			
7.	Rosminah seorang pengangguran dan malas bekerja tidak mau berusaha karena ia berprinsip rezeki nanti akan datang sendiri			
8.	Huda selalu memohon kepada Allah agar kedua orang tuanya senantiasa mendapatkan rahmat dari Allah swt.			
9.	Hayati termasuk perempuan yang berparas cantik, lembut, dan pandai, tetapi ia selalu rajin salat, dan termasuk orang yang bersyukur			
10.	Meskipun kaya, pak Sukirman orang yang bakhil atau pelit, ia takut hartanya akan habis jika disedekahkan			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
6.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
7.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
8.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Nama Peserta	Perilaku Yang Diamati
----	--------------	-----------------------

	Didik	Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Diantara contoh soal pengayaan yang dapat diberikan adalah:

1. Menulis ayat dan terjemah: a). Surat Hud ayat 8, b). Surat Saba' ayat 26, c). Surat Az-Zalzalah ayat 7, dan d). Surat At Taubah ayat 28.
2. Menulis bunyi asmaul husna yang terdapat dalam setiap ayat tersebut.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini berguna untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan ‘komentar guru’ yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya agar peserta didik dapat meneladani sifat-sifat Allah yang terdapat pada asmaul husna *Ar-Rozzāq*, *Al-Fattāh*, *Asy-Syakūr*, dan *Al-Mughniy*.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

2. Q.S. Huud, 11: 6, Q.S. Fathir, 35: 2, Q.S. Ibrahim, 14: 7, Q.S. Al-Hajj, 22: 64, Q.S. At-Taubah, 9: 28, Kartu ukuran ± 10 x 15 cm dan gambar yang relevan

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 2 : *Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna* Kelas V (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas V, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,.....**2020**
Guru Kelas 1

.....
NIP......

.....
NIP......

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 3	: Mengenal Hari yang Dijanjikan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.3 Meyakini adanya hari akhir (kiamat).

2.3 Menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir (kiamat).

3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).

4.3 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1 Menjelaskan pengertian hari akhir.

3.3.2 Menyebutkan nama-nama hari akhir.

3.3.3 Menjelaskan tanda-tanda umum hari akhir.

3.3.4 Menjelaskan tanda-tanda khusus hari akhir.

3.3.5 Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.

4.3.1 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai manifestasi beriman kepada hari akhir (kiamat).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan pengertian hari akhir.

2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* serta media kartu peserta didik dapat menyebutkan nama-nama hari akhir.

3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan tanda-tanda hari akhir.

4. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.
5. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai manifestasi beriman kepada hari akhir (kiamat).

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Mari Mengenal Hari yang Dijanjikan

Ayo Bernyanyi!

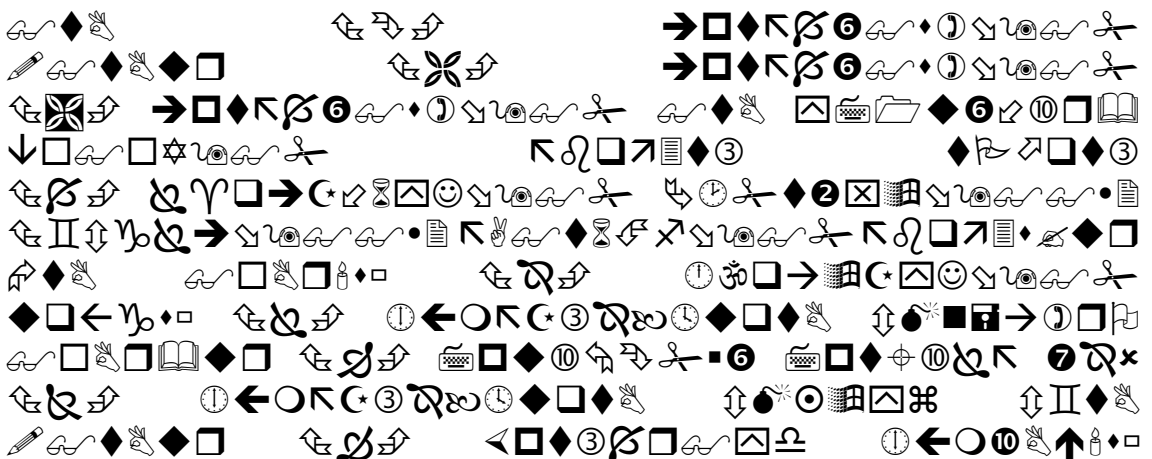
Hari Akhir

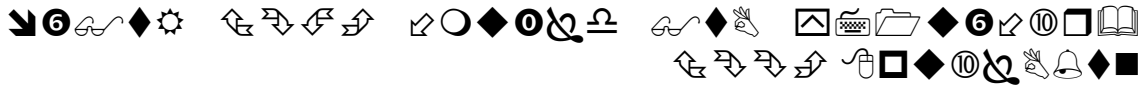
(Lagu: Lir-Ilir/ syair: Miftakur Rindlo)

Ingat teman
 Hari akhir pasti datang
 Matahari dan rembulan
 Bumi planet dihancurkan 2 X
 Hari itu manusia
 Bagai laron beterbangan
 Hari itu gunung-gunung
 Bagai bulu dihamburkan 2 X
 Hari itu hari itu
 Tiada lagi pertolongan
 Hari itu hari itu
 Tiada lagi perlindungan 2 X

Percaya akan adanya hari akhir termasuk rukun iman yang ke 5. Hari itu adalah hari yang dijanjikan oleh Allah swt. Hari itu pasti akan datang. Tidak ada orang yang tahu kapan datangnya hari akhir, kecuali hanya Allah. Sebagai orang yang beriman, percaya akan adanya hari akhir hukumnya adalah wajib. Sedangkan bagi orang yang tidak percaya akan adanya hari akhir maka disebut kafir.

Hari akhir akan terjadi pada saat ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil. Pada hari itu, dunia beserta seluruh seisinya hancur. Masing-masing planet sudah tidak berjalan sesuai rotasinya, sehingga terjadi tabrakan antarplanet. Semua makhluk hidup pada hari itu akan binasa, termasuk manusia. Allah menggambarkan tentang keadaan hari akhir di dalam surat al-Qoriah: 1-11.





Artinya:

1. Hari kiamat,
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang beterbangan,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas. (Q.S. Al-Qori'ah, 101: 1-11)

Kegiatan

Diskusikan dengan teman!

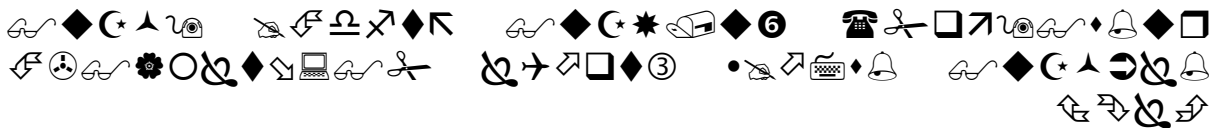
1. Apa yang dimaksud dengan hari akhir?
2. Bagaimana keadaan manusia pada hari akhir?
3. Seperti apakah keadaan gunung-gunung pada hari akhir nanti?
4. Siapakah yang akan masuk ke surga?
5. Siapakah yang akan masuk ke neraka?

B. Mengenal Nama-nama Hari Akhir

Al-Qur'an menyebut hari akhir dengan nama yang berbeda-beda. Namun di dalam Al-Qur'an lebih banyak disebut *Yaumul Qiyamah*. *Yaumul Qiyamah* artinya hari kiamat. Adapun sebutan lain untuk hari akhir (hari kiamat) yaitu:

1. *Yaumul Qiyamah*, yaitu hari dihancurkannya bumi dan seluruh seisinya.
2. *Yaumul Hisab*, yaitu hari perhitungan segala amal perbuatan.

Firman Allah.



Artinya:

Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab". (Q.S. Shad, 38: 16)

3. *Yaumul Ba'ats*, yaitu hari dibangkitkannya manusia dari kuburnya.
4. *Yaumul Jaza'*, yaitu hari pembalasan amal baik dan amal buruk.
5. *Yaumul Hasr*, yaitu hari penyesalan.
6. *Yaumul Zalzalah*, yaitu hari kegoncangan atau keruntuhan.



Artinya:

Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat) (Q.S. Az-Zalzalah, 99: 1)

7. *Yaumul Wa'id*, yaitu hari terlaksananya ancaman.
8. *Yaumul Mahsyar*, yaitu hari dikumpulkannya manusia di padang Mahsyar.

Kegiatan

Ayo mengingat kembali, tutuplah bukumu!

Sebutkanlah nama-nama hari akhir beserta artinya!

Lakukan kegiatan ini bersama temanmu!

C. Mengenal Tanda-tanda Hari Akhir

Yang dimaksud dengan tanda-tanda hari akhir adalah yang menjadi alamat akan terjadinya hari akhir (kiamat). Tanda-tanda hari kiamat dikelompokkan menjadi dua yaitu tanda-tanda umum dan tanda-tanda khusus.

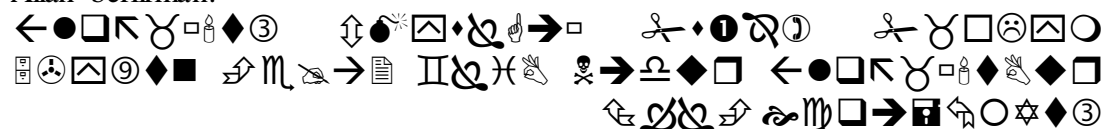
Yang dimaksud dengan tanda-tanda umum hari akhir adalah tanda yang datang sebelum kiamat dengan waktu yang relatif lama, dan kejadiannya biasa. Adapun tanda-tandanya sebagai berikut:

1. Benda keras berbicara
2. Ilmu agama dicabut, ditandai dengan meninggalnya para ulama dan tidak ada penggantinya
3. Laki-laki mirip dengan perempuan dan perempuan mirip laki-laki
4. Anak zina yang terlahir ke dunia jumlahnya semakin banyak
5. Orang kaya diagung-agungkan
6. Ghibah menjadi ucapan sehari-hari
7. Waktu berjalan terasa sangat cepat

Sedangkan tanda-tanda khusus terjadinya hari akhir adalah perkara yang besar yang muncul mendekati kiamat dan kemunculannya tidak biasa terjadi. Adapun tanda-tandanya sebagai berikut:

1. Munculnya Dajjal. Dia akan mengaku dirinya sebagai Tuhan. Salah satu ciri khusus dari Dajjal adalah sebelah matanya buta dan dikenengnya teradapat tulisan "kafir".
2. Turunnya Nabi Isa a.s. ke permukaan bumi ini. Nabi Isa akan menegakkan syariat Nabi Muhammad saw. dan beliau akan mematahkan segala salib yang dibuat oleh orang-orang Kristen dan beliau juga yang akan membunuh Dajjal.
3. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj yang akan membuat kerusakan di permukaan bumi, yaitu apabila mereka berhasil menghancurkan dinding yang dibuat dari besi bercampur tembaga yang telah didirikan oleh Zul Qarnain bersama dengan pasukan-pasukannya pada zaman dahulu.

Allah berfirman:



Artinya:

"Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi". (Q.S. Al-Anbiya', 21: 96)

Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi dalam kitab tafsirnya menyatakan bahwa Yakjuj adalah berbangsa Tartar, dan Makjuj adalah berbangsa Mongol. Kedua suku bangsa tersebut akan menghancurkan dunia.

4. Munculnya Dabbah, yaitu sejenis binatang melata yang dapat berbicara dengan manusia.
5. Matahari terbit dari arah terbenamnya. Pada hari itu tertutuplah pintu taubat.

Kegiatan

Diskusikan dengan temanmu!

Tulislah empat buah contoh benda keras disekitarmu yang dapat berbicara dan merupakan bukti akan datangnya hari kiamat!

D. Mengenal Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Ayo membaca ayat!

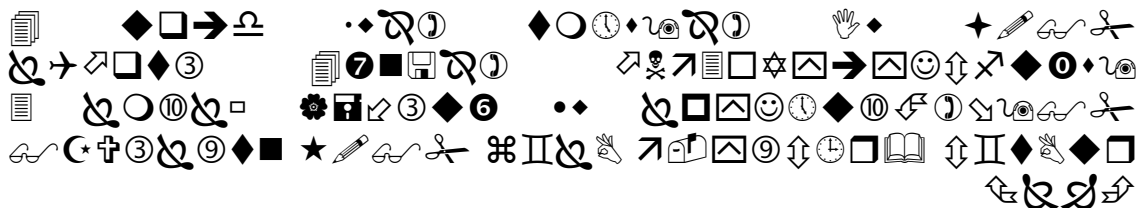
وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya:

“dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya, dan bahwasannya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.” (Q.S. Al-Hajj, 22: 7)

Hari akhir pasti akan terjadi, tak ada keraguan sedikitpun akan kedatangannya. Setelah hari akhir, manusia dibangkitkan dari kuburnya. Seluruh manusia digiring dan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar. Di Padang Mahsyar inilah manusia diadili dan dimintai pertanggungjawaban selama hidup di dunia. Bagi yang menerima kitab catatan dengan tangan kanannya, akan memperoleh surga dari Allah karena mereka termasuk orang yang beriman dan beramal saleh. Dan bagi yang menerima kitab catatan dengan tangan kirinya, mereka akan menempati neraka karena mereka termasuk orang yang selalu berbuat dosa.

Firman Allah.



Artinya:

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. dan siapakah orang yang lebih benar perkataan(nya) dari pada Allah? (Q.S. An Nisa’ 4: 87)

Adapun hikmah orang yang beriman kepada hari akhir adalah:

1. Memperkuat keyakinan bahwa Allah swt. Maha Kuasa,
2. Terdorong untuk taat beribadah kepada Allah swt.,
3. Terdorong untuk selalu minta ampunan kepada Allah swt.,

4. Akan memanfaatkan hidup di dunia ini untuk senantiasa beramal saleh (kebaikan),
5. Terdorong untuk menghindari perbuatan tercela.

Kegiatan

Ada sebagian orang beranggapan bahwa percaya pada hari akhir akan menyebabkan hidup menjadi tidak bersemangat. Bagaimana menurut pendapatmu!

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar ke-</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu				
	<p>hadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Mengenal Hari yang Dijanjikan</i>”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 					
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Hari Akhir” ciptaan Miftakhur Ridlo versi lagu Lir-Ilir/Sholawat. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya kaitannya dengan isi lagu tersebut. Misalnya, peristiwa apakah yang digambarkan dalam lagu tersebut? Bagaimana keadaan bumi dan planet pada hari itu? Bagaimana keadaan manusia pada hari itu? Bagaimana keadaan gunung pada hari itu? (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Make a Match</i>. ▪ Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. <p style="text-align: center;">Contoh Kartu</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px; text-align: center;">Pengertian hari akhir</td> <td style="width: 50%; padding: 5px; text-align: center;">Hari dihancurkannya bumi beserta seluruh isinya</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px; text-align: center;">Yaumul Ba’ats</td> <td style="width: 50%; padding: 5px; text-align: center;">Hari dibangkitkannya manusia dari kuburnya</td> </tr> </table>	Pengertian hari akhir	Hari dihancurkannya bumi beserta seluruh isinya	Yaumul Ba’ats	Hari dibangkitkannya manusia dari kuburnya	50 Menit
Pengertian hari akhir	Hari dihancurkannya bumi beserta seluruh isinya					
Yaumul Ba’ats	Hari dibangkitkannya manusia dari kuburnya					

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat). ▪ Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang ▪ Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) (Mengeksplorasi) ▪ Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. ▪ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi hari akhir. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>sekolah dan orang tua.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN
Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerja sama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator :

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas
- Bertanya dengan inisiatif sendiri
- Menjawab pertanyaan guru
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain
- Mengajukan ide/gagasan

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul

Sedang : jika 3-4 indikator muncul

Rendah : jika 1-2 indikator muncul

Kerja sama

Indikator :

- Tinggi : - bekerja sama dengan semangat yang tinggi
- dalam bekerja sama tanpa membedakan teman
- dalam bekerja sama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu
- Sedang : - mau bekerja sama
- dalam bekerja sama masih memilah-milih teman dalam kelompok
- dalam bekerja sama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu
- Rendah : - mau bekerja sama karena keterpaksaan
- tidak mau bekerja sama

Tanggung jawab

Indikator :

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
 - melaksanakan tugas tepat waktu
 - melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal
- Tinggi : jika 3 indikator muncul
- Sedang : jika 2 indikator muncul
- Rendah : jika 1 indikator muncul

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih

- 1) Manusia bagaikan anai-anai yang berterbangan.
- 2) Hari dihancurkannya bumi beserta seluruh isinya.
- 3) Laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki, benda keras dapat berbicara, ilmu agama dicabut.
- 4) Munculnya Dajjal, turunnya Nabi Isa as., keluarnya Yakjuj dan Makjuj, matahari terbit dari arah terbenamnya.
- 5) Memperkuat keyakinan bahwa Allah swt. Maha Kuasa, terdorong untuk taat beribadah kepada Allah swt. terdorong untuk selalu minta ampunan kepada Allah swt., akan memanfaatkan hidup di dunia ini untuk senantiasa beramal saleh (kebaikan).

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penskoran

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 30 \\ \text{Skor Diperoleh} & \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

Rambu-rambu Jawaban kolom Tugas

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menjalankan salat lima waktu secara rutin	√	
2.	Melaksanakan wirid dan doa setelah salat lima waktu	√	
3.	Melaksanakan ibadah puasa di bulan Suci Ramadhan	√	
4.	Memperbanyak membaca istighfar	√	
5.	Mengeluarkan zakat, baik zakat fitrah maupun zakat mal	√	
6.	Membaca Al-Qur'an setiap hari	√	

7.	Memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan	√	
8.	Memberikan jariyah untuk pembangunan masjid atau madrasah atau pantai asuhan	√	
9.	Menghormati dan taat kepada orang tua	√	
10.	Mengikuti pengajian atau jam'iyah rutin yang ada di daerah sekitar tempat tinggal	√	

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
- 2) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
- 3) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 80.

1. Penilaian Pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

1. Hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya disebut hari
 - a. kiamat
 - b. pertimbangan
 - c. perhitungan
 - d. keguncangan
2. Surat Al-Qoriah berisi tentang
 - a. munculnya dajjal
 - b. munculnya ya'juj dan makjuj
 - c. kejadian hari kiamat
 - d. tanda-tanda hari kiamat
3. Pada hari kiamat, manusia bertebaran bagi
 - a. layang-layang
 - b. anai-anai
 - c. burung-burung
 - d. bulu-bulu
4. Yang mengetahui datangnya hari kiamat adalah
 - a. para malaikat
 - b. para rasul
 - c. para nabi
 - d. hanya Allah
5. Hari kiamat disebut juga hari akhir karena
 - a. manusia terbebas dari semua kesalahan
 - b. masih ada kesempatan beramal saleh
 - c. manusia dapat kembali ke dunia
 - d. tidak ada kehidupan setelah hari itu
6. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala sebagai tanda datangnya kiamat adalah malaikat
 - a. Isrofil
 - b. Izroil
 - c. Jibril
 - d. Mikail
7. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur disebut
 - a. *Yaumul Mizan*
 - b. *Yaumul Mahsyar*
 - c. *Yaumul Ba'ats*
 - d. *Yaumul Hisab*
8. Di bawah ini yang merupakan hikmah meyakini akan datangnya hari akhir adalah
 - a. berani melakukan kejahatan dan kezaliman
 - b. menambah kekayaan dan kewibawaan

- c. menambah ketaqwaan dan keimanan
 - d. merasa takut dan terus menyendiri
9. Pada hari kiamat keadaan gunung seperti....
- a. jamur yang tumbuh di musim penghujan
 - b. buih di atas lautan
 - c. anai-anai yang bertebaran
 - d. bulu yang dihambur-hamburkan
10. Hari diperhitungkannya amal perbuatan manusia ketika hidup di dunia disebut
- a. *Yaumul Hisab*
 - b. *Yaumul Jaza*
 - c. *Yaumul Akhir*
 - d. *Yaumul Ba'ats*

II. Ayo mengisi pertanyaan!

1. Beriman terhadap adanya hari akhir merupakan rukun iman yang ke
2. Al-Qori'ah artinya
3. Hari pembalasan segala amal perbuatan manusia disebut
4. Nabi Isa a.s. akan turun ke bumi untuk membunuh
5. Setelah dibangkitkan dari kubur, semua manusia dikumpulkan oleh Allah di
6. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, merupakan salah satu tanda ... datangnya hari kiamat.
7. Salah satu tanda datangnya hari kiamat adalah munculnya Dajjal. Dajjal artinya
8. Percaya akan datangnya hari kiamat hukumnya
9. Hewan melata yang bisa berbicara dengan manusia menjelang hari kiamat adalah
10. Salah satu tanda datangnya hari kiamat adalah "matahari terbit dari arah terbenamnya". Maksudnya adalah matahari terbit dari arah

III. Ayo menjawab pertanyaan!

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
2. Sebutkan 4 nama lain hari kiamat!
3. Sebutkan 4 tanda-tanda umum datangnya hari kiamat!
4. Sebutkan 4 tanda-tanda khusus datangnya hari kiamat!
5. Sebutkan dua hikmah beriman kepada hari kiamat!

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Short Answer = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Essay = No 21 skor tertinggi 4
No 22 skor tertinggi 4
No 23 skor tertinggi 4
No 24 skor tertinggi 4
No 25 skor tertinggi 4

Skor Maksimal = 40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

Bacalah surat Al-Qori'ah secara fasih dan tartil!

Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor Capaian
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst					

Keterangan:

No.	Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Tajwid	Tanpa ada kesalahan tajwid	Ada sebagian kesalahan pada tajwid	Ada sebagian besar kesalahan pada tajwid
2	Makhroj	Tanpa ada kesalahan pada makhroj	Ada sebagian kesalahan pada makhroj	Ada sebagian besar kesalahan pada makhroj
3	Fasokhah	Fasih	Kurang fasih	Tidak fasik

$$\text{Skor Maksimal} = 12$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centang di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No.	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Dengan teknologi yang semakin canggih, lambat laun manusia pasti akan mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.			
2.	Kejadian hari kiamat, digambarkan			

	oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Qari'ah ayat 1-11.			
3.	Ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.			
4.	Sebagai seorang yang beriman, Sahrul yakin dan percaya bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.			
5.	Persitiwa hari kiamat merupakan peristiwa biasa dan dapat dibayangkan bagaimana terjadinya.			
6.	Terjadinya hari kiamat ditandai dengan ditiupnya sangkakala yang pertama oleh Malaikat Israfil.			
7.	Keadaan manusia pada hari kiamat adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.			
8.	Turunnya Nabi Isa as. ke muka bumi adalah untuk membunuh Dajjal dan menegakkan syari'at Nabi Muhammad saw.			
9.	Setelah dibangkitkan dari kuburnya, manusia akan dikumpulkan oleh Allah di Padang Mahsyar.			
10.	Manusia perlu memperbanyak amal kebaikan karena semua amal manusia akan dimintai pertanggungjawaban			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
2.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
6.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
7.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
8.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Diantara contoh soal pengayaan yang dapat diberikan adalah:

1. Menulis Surat Az-Zalzalalah beserta terjemahnya.
2. Menjawab beberapa pertanyaan yang kaitannya dengan isi kandungan Surat Az-Zalzalalah.
 - a) Az-Zalzalalah adalah nama lain dari hari akhir. Apa artinya Az-Zalzalalah?
 - b) Bagaimana keadaan bumi pada hari akhir?
 - c) Bagaimana keadaan manusia pada hari akhir?
3. Apa yang dimaksud “zarrah” pada Surat Az-Zalzalalah?

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan ‘komentar guru’ yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

3. Lagu akhir, Q.S. Al-Qori’ah, 101: 1-11, Q.S. Shad, 38: 16, Q.S. Az-Zalzalah, 99: 1, Q.S. Al-Anbiya’, 21: 96, Q.S. Al-Hajj, 22: 7, Q.S. An Nisa’ 4: 87 dan gambar yang relevan

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 3 : *Mengenal Hari yang Dijanjikan* Kelas V (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas V, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,.....2020
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 4	: Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghayati akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
- 2.4 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
- 3.4 Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
- 4.4 Mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Menjelaskan akhlak yang baik di tempat ibadah (masjid).
- 3.4.2 Menjelaskan akhlak yang di tempat umum (madrasah, jalan, pasar, rumah sakit).
- 4.4.1 Membiasakan akhlak yang baik ketika berada di tempat ibadah (masjid).
- 4.4.2 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat umum (madrasah, jalan, pasar, rumah sakit).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* peserta didik dapat menjelaskan akhlak yang baik di tempat ibadah (masjid).
2. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah (masjid).
3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* peserta didik dapat menjelaskan akhlak yang baik di tempat umum (madrasah, jalan, pasar, rumah sakit).
4. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat umum (madrasah, jalan, pasar, rumah sakit).

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Mari Memakmurkan Masjid

Tempat ibadah umat Islam adalah masjid. Secara bahasa masjid artinya tempat sujud. Sedangkan secara istilah masjid adalah tempat suci umat Islam untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan tersebut dapat berupa i'tikaf, zikir, membaca dan mendalami Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Karena masjid adalah tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah, maka tidak boleh sembarangan apabila kita hendak masuk masjid. Ada adab-adab yang harus dijaga ketika akan masuk masjid, antara lain sebagai berikut.

1. Hendaknya dalam keadaan suci dan berwudlu.
2. Masuk masjid hendaklah dengan kaki kanan dan berdoa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah segala dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu”.

3. Melaksanakan salat sunnah tahiyatul masjid
Disebutkan di dalam Shahih Bukhari dan Muslim dari sahabat Abu Qatadah bin Rib'i Al-Anshory, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسْ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ

Artinya:

“Jika seseorang dari kamu masuk masjid maka janganlah dia duduk (di dalamnya) sehingga dia melakukan sholat dua rakaat”.

4. Memakai wangi-wangian (bagi kaum laki-laki)
5. Tidak melakukan jual beli di dalamnya
6. Melakukan i'tikaf (memperbanyak zikir kepada Allah).
7. Tidak duduk melingkar di dalam masjid sebelum ditegakkan salat Jum'at.
8. Keluar dari masjid dengan kaki kiri dan berdoa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah segala dosaku dan bukakanlah pintu-pintu kemurahan-Mu”.

B. Mari Menjaga Kepentingan Umum

Tempat umum adalah tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari. Di tempat umum ada yang dikenakan biaya (membayar) ada juga yang tidak dikenakan biaya (tidak membayar). Di tempat umum, semua orang boleh memanfaatkannya sesuai kebutuhan. Karena tempat umum dimanfaatkan oleh banyak orang, maka jika kita berada di tempat umum harus tetap merawat dan menjaganya dengan baik. Diantara contoh tempat umum adalah madrasah, jalan, pasar, rumah sakit. Berikut ini akan dijelaskan adab di tempat umum tersebut.

Madrasah adalah tempat untuk belajar. Di madrasah di pelajari mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Namun madrasah mempunyai ciri khusus yaitu mata pelajaran agama yang dipelajari jumlahnya lebih banyak dan

sifatnya lebih mendalam. Karena madrasah adalah tempat untuk belajar, maka komponen yang ada di sebuah madrasah adalah guru, pegawai, dan peserta didik.

Adapun adab ketika berada di madrasah antara lain:

1. Tidak membuat keributan atau kegaduhan.
2. Tidak mengganggu atau berbuat jahil kepada teman.
3. Memberi salam dan bersikap sopan terhadap guru.
4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
5. Mentaati semua tata tertib yang ada

Jalan adalah tempat untuk lalu lintas orang atau kendaraan. Berdasarkan penggunaannya, jalan dikelompokkan menjadi jalan umum, jalan khusus, dan jalan tol. Karena fungsinya adalah untuk lalu lintas, maka ketika di jalan tidak boleh sembarangan. Adapun adab ketika di jalan antara lain:

1. Bagi pejalan kaki:
 - a. Berjalan pada arah sebelah kiri, apabila di tepi jalan ada trotoarnya maka harus berjalan pada trotoar yang telah disediakan.
 - b. Berjalan tidak terlalu cepat dan tidak pula terlalu lambat.
 - c. Tidak boleh bersendau gurau atau bermain-main di jalan.
 - d. Pandangan tidak boleh kesana kemari kecuali bila sangat diperlukan.
 - e. Tidak berjalan dengan satu sandal atau satu sepatu.
 - f. Apabila ingin menyebrang jalan lewatlah pada zebra cross atau jembatan penyebrangan.
2. Bagi pengendara:
 - a. Mematuhi aturan berkendara.
 - b. Harus mentaati rambu-rambu lalu lintas.
 - c. Menghormati pengguna jalan lain, terutama bagi pejalan kaki.
 - d. Pemilik kendaraan lebih berhak berada di bagian depan kendaraannya.

Secara sederhana pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Dengan demikian, pasar merupakan kumpulan bermacam-macam orang dengan berbagai macam kepentingan. Oleh karena itu, ketika berada di pasar kita harus dapat menjaga adab-adabnya, antara lain:

1. Membaca doa ketika masuk pasar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ وَلَا يَمُوتُ بِيَدِهِ
الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

2. Bertutur kata yang sopan (tidak boleh berteriak-teriak).
3. Bersikap jujur. Pedagang tidak boleh menyembunyikan barang yang ada cacatnya, mengurangi timbangan, dan pembeli harus membayar sesuai kesepakatan harga.
4. Bersikap sabar ketika pasar dalam keadaan ramai.

Rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kesehatan. Karena rumah sakit berisi orang-orang sakit yang membutuhkan pelayanan kesehatan, maka jika kita berada di dalamnya harus:

1. Menjaga ketenangan.
2. Menjaga kebersihan.
3. Tidak boleh bersendau gurau atau bermain-main.
4. Jika ingin membesuk pasien hendaknya sesuai jam besuk.
- 5.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdo'a bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdo'a, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mengenal Hari yang Dijanjikan”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak untuk mengamati gambar. (Mengamati) 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya kaitannya dengan gambar. Misalnya, sedang apakah anak tersebut? Ketika masuk ke masjid dia mendahulukan kaki apa? Apa yang dia lakukan setelah masuk masjid? (Menanya) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Megasosiasi/Menalar) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Everyone is a Teacher Here</i>. ▪ Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru adalah potongan kertas (satu kertas HVS dijadikan delapan). ▪ Membagikan kertas kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari. ▪ Mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya (lebih kurang 5 menit). (Megasosiasi/Menalar) ▪ Peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dan memberikan jawaban/penjelasan atas pertanyaan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberikan tanggapan. (Megasosiasi/Menalar) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi adab di tempat ibadah dan tempat umum. (Megasosiasi/Menalar) 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa pentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C. Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpanitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih

- 1) Masjid adalah tempat suci umat Islam untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik seperti, melakukan salat, i'tikaf, berzikir dan mendekatkan diri kepada Allah, membaca dan mendalami Al-Qur'an.
- 2) Bersuci terlebih dahulu, masuk ke masjid harus mendahulukan kaki kanan, melaksanakan salat tahiyatal masjid, melakukan i'tikaf, dan keluar masjid dengan mendahulukan kaki kiri.
- 3) Tempat yang dipergunakan untuk umum.
- 4) Madrasah, jalan, pasar, supermarket, rumah sakit, WC umum, tempat rekreasi, musholla.

Menjaga kebersihannya, tidak merusak, ikut merawat, tidak melakukan aksi corat-coret.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6	6

	b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban kolom Tugas

- | | |
|------|-------|
| 1. J | 6. D |
| 2. H | 7. G |
| 3. E | 8. A |
| 4. F | 9. C |
| 5. I | 10. B |

Jawaban betul skor 1, jawaban salah skor 0

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

- Tempat yang dipergunakan kaum muslimin untuk melakukan ibadah adalah ...
 - kubah
 - musholla
 - masjid
 - Menara
- Secara bahasa masjid artinya
 - tempat sujud
 - tempat bersuci
 - tempat ibadah
 - rumah Allah
- Yang **tidak** boleh dilakukan ketika berada di dalam masjid adalah

- a. membaca kitab c. membaca Al-Qur'an
b. bermain d. Berzikir
4. Berdiam di dalam masjid dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah disebut
a. bersemedi c. i'tidal
b. hening cipta d. i'tikaf
5. Masuk masjid hendaknya dalam keadaan suci. Maksudnya adalah
a. memakai baju baru c. mandi terlebih dahulu
b. memakai pakaian ihram d. berwudu terlebih dahulu
6. Tempat yang dipergunakan untuk kepentingan umum disebut
a. rest area c. tempat umum
b. tempat hiburan d. ruang terbuka
7. Berikut ini adalah contoh tempat umum, *kecuali*
a. madrasah c. supermarket
b. rumah d. Jalan
8. Tempat bagi para pejalan kaki yang letaknya berada di sebelah jalan raya adalah
a. zebra cross c. trotoar
b. halte d. Stasiun
9. Di bawah ini yang **tidak** termasuk adab ketika berada di jalan raya adalah
a. kejar-kejaran c. menjaga ketertiban
b. berjalan di sebelah kiri d. mentaati rambu-rambu
10. Apabila menggunakan WC umum habis buang air kecil hendaknya
a. dibiarkan c. digosok
b. disiram d. dilap

II. Ayo mengisi pertanyaan!

11. Masuk dari masjid mendahulukan kaki
12. Bagi kaum laki-laki ketika masuk masjid di sunnahkan untuk memakai
13. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ adalah doa ketika ... masjid.
14. Salat dua rakaat ketika masuk ke masjid disebut salat sunnah
15. Di dalam masjid tidak boleh bermain, tetapi harus banyak berzikir dan membaca
16. Tempat menyebrang bagi pejalan kaki disebut
17. Apabila berjalan sebaiknya berada sebelah
18. Pedagang yang tidak mengurangi timbangan berarti pedagang yang
19. Tempat bertemunya penjual dan pembeli disebut
20. Jika *traffic light* menyala lampu merah sebaiknya kita

III. Ayo menjawab pertanyaan!

21. Jelaskan pengertian masjid!
22. Tulislah doa masuk masjid!

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centang di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No.	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Ketika masuk masjid, Haidar mendahulukan kaki kanan dan membaca doa			
2.	Di dalam masjid Fatimah membaca Al-Qur'an setelah selesai salat.			
3.	Pada saat berlangsung khutbah Jum'at, Andi, Burhan, dan Farhan mengambil posisi di lantai atas dan berada paling belakang agar bisa ngobrol			
4.	Mendengar suara azan maghrib, Joko segera bergegas untuk menuju masjid agar bisa mengikuti salah berjamaa'h			
5.	Keadaan masjid belum banyak jama'ah yang datang untuk salat Jum'at, Faesol membaca Al-Qur'an terlebih dahulu			
6.	Wati, Ani, dan Ita bermain badminton di jalan raya.			
7.	Aisyah dan ibunya sudah selesai berbelanja di supermarket, mereka sedang mengantri untuk membayar.			
8.	Meskipun agak susah, Enok dan teman-temannya menyeberang jalan melalui jembatan penyebrangan			
9.	Ayah mengajak saya pergi ke supermarket dengan sepeda motor, di perempatan jalan <i>traffic light</i> menyala lampu merah, Ayah kemudian berhenti.			
10.	Agar mendapat keuntungan yang banyak pak Sulam sengaja mengurangi timbangan			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
3.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
6.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
7.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
8.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Diantara contoh soal pengayaan yang dapat diberikan adalah:

1. Tulislah niat i'tikaf
2. Tulislah Surat Al-Isra' ayat 37 beserta terjemahnya.
3. Bagaimana adab di jalan sesuai dengan isi kandungan ayat di atas?

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

4. Teks Mari Memakmurkan Masjid, Mari Menjaga Kepentingan Umum dan gambar yang relevan

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 4 : *Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum* Kelas V (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas V, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,.....2020
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 5	: Mari Berakhlak Terpuji
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.5 Menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, *qanaa'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari

2.5 Membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, *qanaa'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, *qanaa'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, *qanaa'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Menjelaskan sikap teguh pendirian.

3.5.2 Menjelaskan sikap dermawan.

3.5.3 Menjelaskan sikap optimis.

3.5.4 Menjelaskan sikap *qanaa'ah*.

3.5.5 Menjelaskan sikap *tawakal*.

4.5.1 Membiasakan bersikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.2 Membiasakan bersikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.3 Membiasakan bersikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.4 Membiasakan bersikap *qanaa'ah* dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.5 Membiasakan bersikap *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) peserta didik dapat menjelaskan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, *qanaa'ah*, dan *tawakal*.

- Melalui keteladanan peserta didik dapat membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaa'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

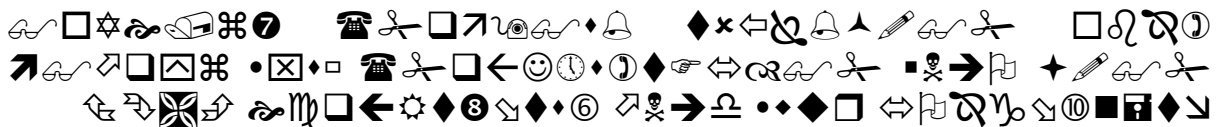
A. Mari Berpendirian yang Teguh

Sebagai orang yang beriman, kita perlu memiliki keyakinan yang kuat agar tidak mudah tergoda oleh orang lain untuk pindah keyakinan. Karena itu, sejak dini kita harus membiasakan diri untuk memiliki sikap teguh pendirian. Teguh pendirian artinya tetap berpegang teguh terhadap apa yang telah menjadi pendapatnya. Prinsip hidup orang yang mempunyai sikap teguh pendirian pada umumnya sangat kuat. Sehingga orang yang mempunyai sikap teguh pendirian biasanya tidak mudah terkena bujukan atau rayuan orang lain.

Menurut pendapatmu, apakah sama antara sikap teguh pendirian dengan keras kepala? Tentunya tidak sama. Sikap teguh pendirian muncul karena adanya keinginan untuk mempertahankan kebenaran yang telah menjadi keyakinannya dan orang yang memiliki sifat ini cenderung menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Sedangkan keras kepala lahir karena hanya menuruti hawa nafsu dan cenderung untuk tidak mau berubah.

Sebagai seorang muslim, kita perlu memiliki sikap teguh pendirian, karena sikap ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam melakukan suatu usaha. Jika usahanya berhasil, orang yang memiliki sikap ini tidak membanggakan diri, sedangkan apabila gagal dalam melakukan usaha maka dia tidak cepat berputus asa.

Dalam agama Islam teguh pendirian disebut istiqomah. Istiqomah adalah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal yang saleh. Firman Allah.



Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita". (Q.S. Al-Ahqaf: 13)

Dalam sejarah, pada masa awal-awal penyebaran agama Islam dikenal adanya sahabat yang mempunyai sikap teguh pendirian. Tahukah kamu siapa sahabat itu? Betul, sahabat itu bernama Bilal bin Rabah. Beliau tetap mempertahankan keyakinannya terhadap keesaan Allah walaupun mendapat siksaan yang sangat kejam dari majikannya, Umayyah.

Setelah mendapat siksaan dari majikannya dengan cara yang sangat kejam, kemudian datanglah sahabat Abu Bakar. Abu Bakar merasa iba terhadap Bilal dan berniat untuk membelinya. Karena itu, Abu Bakar bertanya kepada Umayyah berapa harga hamba sahaya tersebut. Setelah terjadi pembicaraan dan sesuai dengan harga yang telah disepakati, akhirnya Abu Bakar membeli Bilal bin Rabah dan memerdekakan hamba sahaya tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mengenali orang yang memiliki sifat teguh pendirian. Diantara ciri-ciri yang dapat kita kenali dari orang yang memiliki sikap teguh pendirian adalah:

- Tidak akan mudah terpengaruh oleh bujukan atau rayuan orang lain;
- Tidak mudah putus asa;

3. Apabila menghadapi kesulitan biasanya tidak mudah menyerah;
4. Mempunyai pendirian yang kuat;
5. Keyakinannya tidak mudah goyah.

Hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki sikap teguh pendirian:

1. Banyak bergaul dengan orang-orang yang mempunyai sifat teguh pendirian;
2. Banyak membaca kisah-kisah orang-orang yang mempunyai sifat teguh pendirian;
3. Membiasakan sikap berpikir kritis sebelum berbuat;
4. Tidak tergesa-gesa dalam mengambil suatu keputusan.

Adapun keuntungan memiliki sikap teguh pendirian adalah:

1. Tidak mudah dipengaruhi orang lain;
2. Tidak mudah dibujuk untuk berbuat jahat;
3. Mudah memilih ajakan yang baik;
4. Tegak menolak ajakan yang jahat;
5. Percaya pada diri sendiri.

B. Mari Bersifat Dermawan

Dermawan adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharap adanya imbalan. Jadi orang yang memiliki sifat dermawan tidak akan pernah berpikir ada jasa balas budi dari orang yang telah menerima bantuannya. Sifat ikhlas dan hanya mengharap ridlo Allah yang menjadi tujuannya.

Abu Bakar adalah salah satu sahabat Nabi yang kaya raya dan memiliki sifat dermawan. Sifat kedermawan Abu Bakar nampak dalam ucapan dan perilakunya yang selalu memanfaatkan harta bendanya untuk kepentingan penyebaran agama Islam.

Pertama, ketika baru saja masuk Islam, dia telah mempersilahkan Rasulullah menggunakan harta bendanya untuk berdakwah demi kejayaan agama Islam. *Kedua*, dalam Perang Tabuk, Rasulullah meminta kepada kaum muslimin agar mengorbankan harta mereka di jalan Allah. Abu Bakar ra. memberikan seluruh harta bendanya untuk kepentingan perang tersebut. *Ketiga*, Abu Bakar adalah sahabat yang membeli Bilal bin Rabbah untuk dimerdekakan.

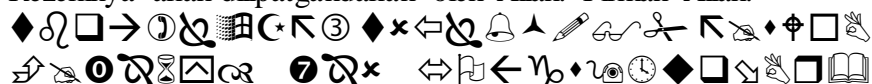
Sifat dermawan sangat dianjurkan dalam agama Islam. Karena sifat ini sangat diperlukan untuk kemajuan dan demi syiar agama Islam. Tanpa adanya sifat dermawan dari para pemeluknya, maka agama Islam sulit berkembang. Oleh karena itu sifat ini perlu kita miliki.

Ciri-ciri orang yang memiliki sifat dermawan, antara lain:

1. Rela berkorban untuk menolong sesama manusia;
2. Menyayangi sesama manusia tanpa mengenal perbedaan;
3. Tidak sombong ketika memiliki harta berlimpah;
4. Selalu menggunakan hartanya untuk kebaikan;
5. Lebih mengutamakan kepentingan umum.

Keutamaan sifat dermawan, antara lain:

1. Rezekinya akan dilipatgandakan oleh Allah. Firman Allah.





Artinya:

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”. (Q.S. A-Baqarah, 2: 261)

2. Dicintai Allah dan Rasul-Nya;
3. Membantu meringankan kesulitan orang lain;
4. Dicintai dan disenangi masyarakat;
5. Menghilangkan kesenjangan sosial.

Adab dalam berderma atau sedekah, antara lain:

1. Merahasiakannya, agar terhindar dari sifat ria;
2. Menampakkannya, dengan maksud mendorong orang lain untuk bersedekah;
3. Tidak menyebut-nyebut pemberian dan menyakiti orang yang telah menerimanya;
4. Segera melupakan apa yang telah disedekahkan;
5. Memilih harta yang paling baik.

C. Mari Bersikap Optimis

Optimis adalah selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Orang yang optimis biasanya memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Dari rasa percaya diri ini akan melahirkan keyakinan dapat melakukan sesuatu. Yakin disini bukan berarti sombong, merasa yakin karena sebelumnya sudah melakukan persiapan secara matang.

Orang yang memiliki sikap optimis hidupnya selalu bersemangat. Ia selalu melihat kesuksesan berada di depan dan terus mengejarnya. Jika mengalami kegagalan, ia tetap giat dalam berusaha. Motivasi terbesarnya adalah untuk mencapai keberhasilan. Namun jika apa yang telah diusahannya menemui keberhasilan maka ia tidak sombong. Untuk lebih memperjelas tentang sikap optimis, mari simak cerita ringkas di bawah ini.

Lomba tenis meja tingkat kabupaten di selenggarakan hari ini. Meskipun lawan mainnya badannya lebih besar, Abbas nampak tenang dalam mengikuti lomba. Dia berkeyakinan bahwa pemenang lomba tidak ditentukan oleh badannya yang besar tetapi karena tehnik permainan yang ia kuasai. Dengan bekal giat berlatih dan tehnik permainan yang beragam Abbas merasa yakin dapat mengalahkan lawannya.

Orang yang memiliki sikap optimis mempunyai keuntungan sebagai berikut.

1. merasa yakin akan kemampuan diri sendiri
2. potensi mudah berkembang atau cepat maju
3. tidak bergantung pada bantuan orang lain
4. selalu siap dalam menghadapi segala hal

5. apabila memperoleh keberhasilan dia akan bersyukur dan terus bersemangat
- 6 apabila mengalami kegagalan, dia akan bersabar, tidak mudah putus asa, dan tetap optimis.

Sikap optimis dapat ditanamkan dan dikembangkan. Adapun cara mengembangkan sikap optimis sebagai berikut.

1. berusaha menemukan kekuatan dan potensi yang dimiliki
2. berusaha untuk mencoba dan mengambil resiko
3. melatih mental pemenang yang tidak mudah menyerah
4. belajar dan berbagi pengalaman sukses maupun kegagalan dengan orang lain

Sikap optimis memang perlu kita miliki, karena sikap ini mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan kita. Kunci dari sikap optimis adalah berusaha dengan sungguh-sungguh dan percaya diri. Tetapi harus tetap diingat bahwa sikap optimis yang berlebihan dapat menyebabkan sifat sombong.

E. Ya Allah, Aku Bertawakkal kepada-Mu

Tawakkal artinya menyerahkan segala sesuatu kepada Allah swt. setelah disertai dengan ikhtiar atau usaha. Orang yang bertawakkal adalah orang yang ikhlas dan benar-benar berserah diri sepenuhnya kepada keagungan dan kekuasaan Allah. Hanya Allah yang berkuasa atas segala yang telah diusahakan oleh manusia.

Orang yang mempunyai sikap tawakkal akan senantiasa bersyukur jika apa yang telah diusahakannya berhasil. Sedangkan apabila mengalami kegagalan, maka akan senantiasa merasa ikhlas menerima keadaan tersebut tanpa merasa putus asa dan larut dalam kesedihan.

Allah memerintahkan kepada manusia untuk bertawakkal dan berusaha. Jadi seandainya kamu ingin naik ke kelas VI, maka kamu harus tekun dan giat dalam belajar. Kemudian, baru berserah diri kepada Allah swt. dan berdoa agar naik kelas.

Apabila ada orang yang belum melaksanakan usaha atau pekerjaan secara sungguh-sungguh dan langsung berserah diri kepada Allah, maka orang itu belum dikatakan sebagai orang yang bertawakkal kepada Allah. Sebab, bisa dikatakan orang yang bertawakkal apabila orang tersebut telah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Firman Allah SWT dalam Surat Ali Imran ayat 159:

... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

“... kemudian apabila kamu membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S. Ali Imran, 3: 159)

Keuntungan memiliki sifat tawakkal yaitu:

- a. mendapatkan ketentraman hati
- b. terhindar dari rasa cemas, gelisah, dan khawatir yang berlebihan
- c. tidak kecewa berkepanjangan apabila mengalami kegagalan
- d. terhindar dari sifat sombong, karena keberhasilan itu bukan semata-mata hasil pekerjaan seseorang, tetapi atas kehendak Allah swt.

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdo'a bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdo'a, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mengenal Hari yang Dijanjikan”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengamati) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar, misalnya: apa yang dilakukan oleh kedua anak tersebut? Termasuk akhlak apakah mencuri itu? Mengapa ada anak yang tidak mau ikut? Termasuk akhlak apakah yang dimiliki oleh anak itu? (Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:\</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Mengasosiasi/Menalar)</i> ▪ <i>Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Student Team Achievement Divisions (STAD).</i> (Mengeplorasi/Mencoba)</i> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ <i>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 orang dan mempersiapkan materi diskusi yang akan dibahas oleh setiap kelompok. (pengertian dan keuntungan memiliki sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal).</i> ▪ <i>Guru menyajikan pelajaran (teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal)</i> ▪ <i>Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.</i> ▪ <i>Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. (Mengasosiasi/Menalar)</i> ▪ <i>Hasil tes atau kuis selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya. Poin ini selanjutnya dijumlahkan untuk membentuk skor kelompok.</i> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ <i>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu.</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi sikap teguh pendirian. ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih

- 1) Teguh pendirian adalah tetap berpegang teguh apa yang telah menjadi pendapatnya.
- 2) Ciri-ciri orang yang memiliki sifat teguh pendirian antara lain tidak mudah terkena bujuk rayu orang lain, tidak mudah putus asa
- 3) Membantu meringankan kesulitan orang lain, menghilangkan kesenjangan sosial.
- 4) Dermawan adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharap adanya imbalan.
- 5) Merahasiakannya agar terhindar dari sifat ria, memilih harta yang paling baik, segera melupakan apa yang telah kita berikan kepada orang lain.
- 6) Optimis adalah menaruh harapan baik dalam menghadapi segala hal.
- 7) Merasa yakin akan kemampuan diri sendiri, selalu siap dalam menghadapi segala hal, potensi mudah berkembang dan cepat maju.
- 8) *Qanaah* adalah rela menerima apa adanya atas pemberian Allah.
- 9) Bersabar jika mengalami kegagalan dan bersyukur apabila mendapatkan kenikmatan, hidupnya akan tenang dan terhindar dari rasa gelisah, terhindar dari sifat tamak (rakus), iri hati, dan dengki.
- 10) Tidak kecewa berkepanjangan apabila mengalami kegagalan, terhindar dari rasa cemas, gelisah, dan khawatir yang berlebihan, terhindar dari sifat sombong, karena

keberhasilan itu bukan semata-mata hasil pekerjaan seseorang, tetapi atas kehendak Allah swt.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
6	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
7	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
8	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
9	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4	6

	c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	
10	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penskoran

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 60 \\ \text{Skor Diperoleh} & \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

Kunci Jawaban kolom Tugas

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. G |
| 2. H | 7. J |
| 3. E | 8. I |
| 4. C | 9. F |
| 5. A | 10. B |

Jawaban betul skor 1, jawaban salah skor 0

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 10 \\ \text{Skor Diperoleh} & \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

1. Penilaian Pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

- Keyakinan orang yang mempunyai sikap teguh pendirian adalah
 - mudah goyah
 - tidak mudah gogah
 - mudah dipengaruhi
 - mudah berubah-ubah
- Prinsip hidup orang yang mempunyai sikap teguh pendirian adalah
 - sulit dipengaruhi
 - mudah dipengaruhi
 - mudah terkena rayuan
 - sulit menerima kebenaran
- Orang optimis biasanya memiliki ... yang tinggi.
 - ketenangan
 - percaya diri
 - usaha
 - Keberhasilan
- Di bawah ini merupakan contoh ungkapan orang yang optimis
 - Sepertinya aku tidak bisa menang dalam lomba ini
 - Rasanya cukup sulit mengerjakan soal ulangan tadi
 - Insyallah aku bisa memenangkan pertandingan ini
 - Aku merasa bahwa pelajaran Bahasa Arab sulit dipelajari

5. Terhadap pemberian Allah, kita harus menerimanya dengan
 - a. ikhlas dan lapang dada
 - b. sedih dan cemas
 - c. gelisah dan murung
 - d. cemberut dan merasa kurang

6. Di bawah ini yang merupakan contoh sikap qonaah adalah
 - a. sebelum mengikuti kegiatan lomba, Imron selalu giat berlatih
 - b. melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
 - c. Andi mengerjakan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh
 - d. mensyukuri rezeki pemberian Allah meskipun pas-pasan

7. Diantara ciri orang yang memiliki sifat qonaah adalah
 - a. hidupnya bermewah-mewahan
 - b. suka memamerkan harta kekayaan
 - c. suka berfoya-foya
 - d. hidupnya sederhana

8. Pak Jaya selalu memberikan sumbangan untuk pembangunan pembangunan masjid, madrasah, panti asuhan, dan lain sebagainya. Pak Jaya termasuk orang yang

a. teguh pendirian	c. dermawan
b. konsekwen	d. hartawan

9. Berikut yang merupakan contoh sikap tawakal adalah
 - a. tanpa belajar Rudi terus menerus berdoa kepada Allah dan berharap dapat naik kelas
 - b. Pak Burhan membiarkan pintu rumahnya tanpa terkunci dan berserah diri kepada Allah
 - c. Pak Andi pergi ke dokter untuk berobat dan menyerahkan kesembuhannya kepada Allah
 - d. Amir menaruh sepedanya di depan rumah tanpa dikunci dan berserah diri kepada Allah

10. Orang yang bertawakal kepada Allah jika usahanya gagal maka ia akan

a. bersabar	c. bersedih hati
b. marah-marah	d. Menggerutu

II. Ayo mengisi pertanyaan!

1. Sikap optimis yang berlebihan akan menyebabkan sikap
2. Berpegang teguh apa yang telah menjadi pendapatnya disebut
3. Sebelum ulangan, Fatimah belajar dengan sungguh-sungguh dan merasa yakin dapat mengerjakan. Fatimah memiliki sikap
4. Merasa cukup dan berlapang dada dengan segala pemberian Allah disebut
5. Orang yang memiliki sifat qonaah, hatinya akan selalu merasa
6. Meskipun hidupnya kekurangan, orang yang mempunyai sifat qonaah selalu ... bersyukur atas nikmat pemberian Allah.

7. Orang yang qonaah akan terhindar dari sifat
8. Menjelang ujian, Amin selalu giat belajar dan berserah diri kepada Allah atas hasil yang diperolehnya nanti. Akhlak terpuji yang dimiliki oleh Amin adalah
9. Memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharap adanya imbalan disebut
10. إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ berdasar ayat di samping, Allah mencintai orang-orang yang

III. Ayo menjawab pertanyaan!

1. Jelaskan ciri-ciri orang yang mempunyai sikap teguh pendirian!
2. Sebutkan keuntungan memiliki sifat optimis!
3. Apakah orang yang qonaah itu harus kaya dulu? Jelaskan menurut pendapatmu!
4. Jelaskan adab dalam berderma!
5. Apa yang dimaksud dengan tawakal? Jelaskan!

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Short Answer = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- c. Essay = No 21 skor tertinggi 4
No 22 skor tertinggi 4
No 23 skor tertinggi 4
No 24 skor tertinggi 4
No 25 skor tertinggi 4

Skor Maksimal = 40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

Ayo Bermain Peran!

Pak Budiman adalah seorang pengusaha garmen asal Bandung. Dengan kelebihan harta yang ia miliki, dia berniat untuk menyumbangkan sebuah mobil kepada yayasan anak yatim "Peduli Bangsa". Berikut petikan serah terima barang.

- Pak Budiman : "Dengan ini saya serahkan satu buah mobil APV kepada yayasan Bapak agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya".
- Ketua Yayasan : "Saya terima sumbangan dari Bapak berupa satu buah mobil APV, semoga mobil ini dapat memperlancar kegiatan di yayasan".
- Pak Budiman : "Jangan lupa untuk merawatnya dengan baik agar tidak cepat rusak".

Ketua Yayasan : "Baik Bapak, saya atas nama ketua yayasan mengucapkan terima kasih, dan semoga keluarga Bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan rezeki yang membawa keberkahan".

Pak Budiman : "Amin".

Tirukan percakapan di atas dengan temanmu!

Pada kegiatan bermain peran guru dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					

Keterangan

Amat Baik : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik baik.

Baik : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik tidak baik.

Cukup : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.

Kurang : Jika tingkat penguasaan teks tidak baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.

3. Penilaian Sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centang di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No.	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Walaupun tidak ada guru di dalam kelas pada saat ulangan harian, Iwan tidak mau menyontek			
2.	Fahmi tergoda oleh rayuan temannya, ketika dia diajak oleh temannya untuk mencuri mangga milik tetangga			
3.	Bu Soni hanya mau membantu pembangunan masjid di desanya apabila warga desa mau memilihnya dalam pemilihan kepala desa			
4.	Salah satu cara untuk menjadi dermawan adalah sering memberi walaupun dalam jumlah yang sedikit			
5.	Besok ada ulangan, malam ini aku harus belajar sungguh-sungguh, agar tidak mendapat nilai kurang, kasihan			

	ayah ibu yang sudah bekerja keras untuk membiayai sekolahku.			
6.	Meskipun lawan tandangnya badannya lebih besar, Alfan tetap merasa optimis karena ia telah giat berlatih secara rutin			
7.	Dude bekerja pada sebuah bengkel, jika ada pasien yang memberi uang tip dia mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, namun jika tidak ada uang tip maka dia bekerja seandainya			
8.	Fahri selalu bersyukur setiap kali menerima rezeki pemberian Allah, tak pernah ada perasaan kurang			
9.	Sebelum tidur Pak Ahmad mengunci semua pintu rumahnya, setelah itu baru berserah diri kepada Allah atas keamanan semua hartanya			
10.	Pagi itu Andi pergi ke pasar untuk membeli gula pasir. Ia memarkir sepedanya dipinggir jalan tanpa dikunci, padahal di pasar itu seringkali terjadi pencurian			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
6.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
7.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
8.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3: Membudaya

2: Berkembang

1: Belum terlihat

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1. Membaca kisah Masyithah dan menulisnya kembali menggunakan bahasa sendiri.
2. Menyebutkan akhlak terpuji yang dimiliki oleh Masyithah.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang

tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

1. Teks Mari Berpendirian yang Teguh, Mari Bersifat Dermawan, Mari Bersikap Optimis, Mari Bersikap Qanaah dan gambar yang relevan

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 5 : *Mari Berakhlak Terpuji* Kelas V (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas V, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,.....2020
Guru Kelas 1

.....
NIP......

.....
NIP......